

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Dalam penelitian skripsi ini, penulis mengambil topik mengenai “Peranan Auditor Internal Terhadap Efektifitas Proses Pembelian Perlengkapan *Linen*” dengan studi kasus pada Hotel Santika Bandung.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara peranan auditor internal dengan efektifitas Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis kepada pimpinan HRD pada Hotel Santika Bandung. Dan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan Hotel Santika Bandung telah memantau efektifitas proses pembelian dengan baik.

Faktor-faktor yang mendukung kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan proses pembelian perlengkapan *linen* di Hotel Santika Bandung sudah cukup efektif dan memadai , hal ini ditinjau dari :
  - a) Dalam melaksanakan proses pembelian *linen* ditangani oleh tiga bagian, yaitu bagian *housekeeping*, bagian pembelian dan bagian penerimaan.
  - b) Terdapatnya dokumen-dokumen dalam proses pembelian, dimulai *purchase requisition* atau *store room requisition*, *purchase order* dan *receiving sheet* yang sebelum dokumen tersebut dikeluarkan dilakukan

pemeriksaan dan dilakukan pengesahan oleh bagian-bagian yang bersangkutan.

- c) Terdapatnya koordinasi yang baik antar *Store Clerk* dan *laundry Supervisor* dalam mengendalikan *linen-linen* baik yang beredar maupun yang tersimpan di gudang. Dan apabila diperlukan suatu tindakan pembelian kembali *linen*, maka, akan dilakukan permintaan pembelian yang harus mendapatkan persetujuan dari *Cost Control* sebelum diberikan pada bagian pembelian.
- d) Prosedur pembelian persediaan linen yang mana pembelian hanya dilakukan bila *par stock* yang ada dalam gudang benar-benar sudah menipis. Dan *purchase requisition* yang diberikan kepada bagian *purchasing* sudah di tanda tangani oleh *Cost Control*.
- e) Prosedur penerimaan pembelian perlengkapan *linen*, bagian *receiving* selalu memperhatikan dan memeriksa perlengkapan yang datang apakah sesuai dengan kriteria-kriteria yang tercantum pada *purchase order*, bila tidak sesuai maka bahan baku tersebut dikembalikan pada *supplier* dengan mengeluarkan *credit memo*.
- f) Bagian pembelian menggunakan ketentuan-ketentuan dalam menentukan *supplier* yang akan digunakan sudah sesuai dengan teori yang ada. Bagian pembelian juga sudah memikul tanggung jawab yang baik di dalam melaksanakan proses pembelian.

2) Pelaksanaan audit yang dilakukan oleh *auditor internal* Hotel Santika Bandung atas proses pembelian perlengkapan *linen* sudah cukup memadai.

Hal ini ditinjau dari :

- a) Pelaksanaan audit yang terjadwal setiap 3 (tiga) bulan sekali.
- b) Pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembelian.
- c) Peningkatan kinerja dari tiap bagian yang berhubungan langsung dengan proses pembelian, yang terlihat pada meningkatnya kewaspadaan dan kecermatan dari setiap karyawan dalam melakukan perhitungan fisik *linen* di gudang dan pada saat *linen* beredar, pada saat memeriksa *supplier*, dan pada saat menerima pembelian.
- d) Pemberian rekomendasi oleh auditor apabila ditemukan ketidak sesuaian dalam pemeriksaan yang dicantumkan pada *Corrective Action Request*.
- e) Pemberian batas waktu untuk sampai dilakukannya rekomendasi tersebut dan perbaikan atas ketidak sesuaian yang terjadi yang tercantum dalam *Corrective Action Request*.

3) Auditor internal berperan dalam efektifitas proses pembelian perlengkapan *linen* hal ini ditandai dengan :

- a) Auditor internal memberikan keyakinan pada pihak manajemen puncak mengenai berjalannya proses pembelian perlengkapan *linen* yang sudah efektif.
- b) Pemberian rekomendasi terhadap kegiatan yang tidak memadai.

- c) Meningkatnya kinerja dari para staf yang terlibat didalam kegiatan proses pembelian.
- d) Meningkatnya kehati-hatian dalam melakukan kegiatan proses pembelian.
- e) Tidak ditemukannya ketidaksesuaian atas pelaksanaan kegiatan proses pembelian yang diperiksa oleh pihak auditor eksternal.

## **5.2. Saran**

Penulis menemukan beberapa kelemahan dalam audit internal Hotel Santika Bandung, kelemahan dalam sruktur organisasi Hotel Santika juga penyajian dokumen yang bersangkutan dengan proses pembelian. Penulis dapat memberikan saran yang sifatnya membangun sebagai akhir dari penulisan karya ilmiah ini. Adapun saran-saran itu adalah sebagai berikut :

- 1) Sebaiknya dibentuk suatu bagian khusus audit internal yang bertugas mengawasi langsung setiap kegiatan operasional perusahaan secara keseluruhan dengan sikap yang independen, dan bertanggung jawab langsung kepada pimpinan Hotel Santika Bandung atau Hotel Santika cabang.
- 2) Memisahkan peran manajer yang juga merangkap sebagai auditor internal, karena sebagai auditor internal harus terlepas dari aktivitas operasional perusahaan untuk menciptakan sikap independen. Dengan adanya penggabungan peran antara manajer dan auditor maka penilaian yang dilakukan dapat tidak objektif dan bias.

- 3) Pendidikan yang dimiliki oleh manajer yang juga merangkap sebagai auditor harus terus diperbaharui di dalam bidang pengauditan, hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi dan sikap yang lebih independen dalam melakukan audit selanjutnya.
- 4) Mendirikan *linen section* yang terpisah dari tugas *Laundry Supervisor*, hal ini disarankan karena *linen* merupakan bagian khusus yang harus ditangani dengan serius karena *linen* merupakan salah satu aset termahal dan perlengkapan yang utama dalam menjalankan operasional dalam hotel. Yang memiliki tanggung jawab terhadap pengadaan dan penggantian linen untuk keperluan seluruh bagian baik bagian *housekeeping*, restoran, bar, *banquet*, dan *outlet* lainnya.
- 5) Dalam *purchase order* yang dikirimkan pada bagian *receiving* sebaiknya berupa blanko kosong dari *purchase order* yang hanya berisi keterangan tanpa mencantumkan jumlah dan harga, hal ini disarankan karena tujuan dari *blind copy* ini adalah untuk mendesak petugas penerimaan untuk menghitung dan memeriksa pembelian yang dikirimkan oleh *supplier* dan lalu mencocokkan dengan *purchase order* yang dikeluarkan oleh bagian *purchasing*.

Demikian simpulan dan saran yang dapat penulis kemukaakan dari penelitian yang telah dilakukan. Penulis berharap Hotel Santika dapat meningkatkan efektifitas proses pembelian persediaan linen, dan dapat mempertahankan kinerja dari setiap karyawan yang berhubungan baik langsung maupun tidak langsung atas proses pembelian persediaan linen, memperbaiki kekurangan yang ada, dan

menyempurnakan auditor internal yang ada di Hotel Santika Bandung agar dapat memberikan pelayanan yang cukup memuaskan pihak internal hotel pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.